

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Akuntansi merupakan suatu proses yang terdiri atas pengidentifikasian, pengukuran, serta pelaporan terkait informasi yang dihasilkan oleh kegiatan akuntansi tersebut diharapkan berguna dalam penilaian juga pengambilan keputusan mengenai dengan kesatuan usaha yang saling bersangkutan , agar kajian informasi pelaporan keuangan tepat dan benar, maka profesi sebagai akuntan harus mempunyai wawasan serta pengalaman yang luas terkait dengan prinsip-prinsip dan aturan-aturan yang berlaku dalam pembuatan dan penyusunan laporan (Soemarso, 2004). Akuntansi juga merupakan salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa. Rata-rata mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi berkeinginan untuk menjadi profesional dibidang akuntansi, mereka juga beranggapan bahwa jurusan akuntansi memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang dan dibutuhkan hampir di semua organisasi ataupun lembaga (Aryani, 2016).

Secara umum, mahasiswa lulusan akuntansi setelah lulus S1 mempunyai beberapa alternatif pilihan. Pertama, mereka bisa langsung melamar pekerjaan baik di perusahaan maupun instansi pemerintah. Kedua, lulusan S1 Akuntansi dapat melanjutkan kuliah S2 jika masih ingin melanjutkan studinya. Ketiga, setelah lulus S1 mengikuti program PPAk, dengan mengikuti PPAk akan mendapatkan sebutan profesi akuntan (Ak), dan lebih mempunyai peluang untuk meniti karir sebagai akuntan publik,

akuntan manajemen, akuntan pendidik, akuntan perpajakan, akuntan keuangan, auditor internal, auditor pemerintahan, maupun akuntan sistem informasi (Siwi, 2016).

Seiring meningkatnya pertumbuhan suatu negara tentunya juga harus diimbangi dengan peningkatan sumber daya manusia (SDM) yang lebih berkualitas agar mampu bersaing saat ini dan di masa yang akan datang, karena persaingan yang semakin banyak dan lowongan pekerjaan tidak sebanding dengan jumlah pelamar pekerjaan yang membutuhkan pekerjaan tersebut, maka dari itu harus mempunyai spesifikasi dan kualifikasi yang unggul.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001 Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar akuntan. Gelar akuntan sebenarnya tidak menunjukkan gelar yang lebih tinggi dibanding dengan sarjana ekonomi, hanya saja gelar akuntan lebih menunjukkan kualifikasi dan spesifikasi seseorang yang berprofesi di bidang akuntansi.

Menurut Undang-Undang No. 34 tahun 1954 tentang Pemakaian Gelar Akuntan, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan kepada mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi tertentu yang ditunjuk oleh pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas pendidikan yang diberikan. Berdasarkan undang-undang tersebut, ada beberapa universitas yang lulusannya sudah bergelar

Ak. Universitas itu diantaranya Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Sumatra Utara, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, dan STAN. Mahasiswa yang berasal dari perguruan lain jika ingin mendapatkan gelar akuntan harus menempuh Ujian Negara Akuntansi (UNA). Menurut Machfoed (1998) dalam Iqbal (2011) proses pemberian gelar yang diskriminatif tersebut mempunyai dua kelemahan yaitu timbulnya diskriminatif pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di dunia kerja. Karena dengan adanya perbedaan yang dinilai sebagai bentuk diskriminasi tersebut maka dikeluarkanlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi, setiap mahasiswa yang lulus dari jurusan akuntansi jika menginginkan gelar akuntan maka harus terlebih dahulu mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), peraturan ini berlaku mulai 31 Agustus 2004. Program Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dibuka oleh perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang telah memenuhi syarat.

Setelah berlakunya Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001, mulai saat itu PPAk bukan lagi milik Departemen Pendidikan Nasional, melainkan sudah diserahkan kepada Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Ijin penyelenggaraan tetap dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, namun hanya bisa diberikan atas rekomendasi dari IAI, melalui program ini mahasiswa memperoleh gelar akuntan dan register

akuntan dari Departemen Keuangan. Perubahan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan profesionalisme akuntan dengan tingkat penguasaan yang memadai terhadap tiga syarat untuk profesional yaitu, pengetahuan, ketrampilan, dan etika. Dengan begitu diharapkan mahasiswa yang memiliki gelar akuntan dapat bekerja secara profesional dan dapat bersaing dengan akuntan asing yang masuk ke Indonesia.

Seiring dengan berkembangnya zaman yang begitu pesat maka semakin terbuka lebar kesempatan akuntan asing untuk bekerja di Indonesia ataupun akuntan Indonesia bekerja di negara asing. Karena saat ini kesetaraan kualifikasi tenaga kerja bidang akuntansi antara negara-negara ASEAN sudah berlaku, yang tertuang dalam *Mutual Recognition Arrangement on Accountancy Services (MRA on Accountancy Services)*. Kesepakatan ini ditandatangani 16 Oktober 2019 di Bali pada acara *The 1st Asean CPA Conference* yang juga dihadiri oleh Menteri Keuangan Indonesia, Sri Mulyani Indrawati. Menurut Sri Mulyani, kawasan ASEAN merupakan salah satu pasar dunia yang bertumbuh dengan cepat dan kemudian menjadi wilayah dengan kekuatan ekonomi besar, dan diproyeksi pada tahun 2023 ASEAN akan menjadi ekonomi keempat terbesar di dunia (ekonomi.bisnis.com).

“Oleh karena itu, profesi anda sebagai akuntan penting untuk memastikan ekonomi terus tumbuh kuat, bisnis terus berkembang, dan akuntabilitas tetap teratas, mari kita sama-sama menyambut *the era Asean CPA*, “sambutan Sri Mulyani pada Rabu (16/10/2019).

Hingga 30 September 2019, jumlah pemegang *Asean CPA* adalah sebanyak 3.770 orang, yang terdiri dari 1.291 orang dari Indonesia, 873 orang dari Malaysia, 593 orang dari Thailand, 592 orang dari Singapura, 403 orang dari Myanmar, dan 18 orang dari Filipina (ekonomi.bisnis.com). Dalam menghadapi semua tantangan itu maka seorang akuntan harus benar-benar siap, dan untuk dapat menjadi akuntan maka harus terlebih dahulu menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi. Minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Nugroho (2014) yaitu motivasi kualitas dan motivasi kompetensi, menurut Nisa (2012) yaitu motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, motivasi sosial, dan persepsi. Secara umum, orang yang berminat mengikuti Pendidikan profesi akuntansi pasti memiliki motivasi.

Faktor pertama yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi adalah *quality motivation*. Motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002) motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul pada diri seseorang, sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, atau motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaknya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Bagi setiap orang motivasi merupakan hal yang mampu membuat mereka lebih semangat dan tergerak untuk melakukan

atau mengambil suatu tindakan yang dianggap menguntungkan untuk mencapai tujuan mereka dan meningkatkan kualitas atau kemampuan dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan benar.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi adalah *carerr motivation*. *Career motivation* merupakan suatu keahlian atau profesional seseorang dibidang ilmunya yang dinilai berdasarkan pengalaman kerja yang akan memberikan kontribusi kepada organisasi. Motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dan dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Motivasi karir tentunya dapat menjadikan dorongan mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan profesi akuntansi agar dapat mengembangkan kemampuan dan dapat mencapai jabatan atau kedudukan yang diinginkan.

Faktor ketiga yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi adalah *economic motivation*. Motivasi ekonomi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan (Widyastuti, 2004). Seseorang tentunya menginginkan finansial yang baik, dengan adanya pendidikan profesi akuntansi tentunya juga akan mendukung orang tersebut mencapai target finansial yang diinginkan. Dengan kemampuan yang dimiliki

dan dengan gelar atau tingkat pendidikan yang tinggi sekiranya akan mempermudah seseorang mencapai target finansialnya.

Faktor keempat yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi adalah *degree motivation*. Motivasi gelar merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang dipengaruhi oleh kebutuhan dan diarahkan kepada keinginan individu untuk memperoleh sebutan keserjanaan. Dengan gelar tersebut tentunya akan lebih mudah dalam memperoleh pekerjaan sesuai dengan profesi dan bakat. Seseorang juga dapat memperoleh jabatan maupun finansial yang baik dengan kemampuan dan disertai dengan gelar tersebut.

Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi antara lain dilakukan oleh Muhamad Iqbal (2011) penelitian dilakukan dengan studi kasus pada mahasiswa akuntansi Universitas Diponegoro Semarang dan mendapatkan hasil penelitian mahasiswa memiliki minat yang tinggi untuk mengikuti PPAk, karena dianggap dapat membantu perkembangan profesi akuntansi, dll. Mahasiswa memiliki motivasi kualitas yang tinggi, ditunjukkan dengan adanya keinginan mendapatkan pengetahuan tentang isu-isu kebijakan dan peraturan akuntansi terkini, dll. Mahasiswa memiliki motivasi karir yang tinggi, dibuktikan dengan mahasiswa memiliki keinginan untuk meningkatkan kesempatan promosi jabatan. Penelitian selanjutnya dilakukan dilakukan Su'Ad Septiyanto (2014) dengan hasil penelitian Motivasi USAP

dan persepsi gelar akuntan mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Sedangkan motivasi karir, mencari ilmu, ekonomi, gelar, sosial, lama pendidikan, biaya pendidikan, dan pengetahuan akuntansi tidak mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk. Penelitian lain juga dilakukan oleh Rita Kusumastuti, Indarto Waluyo (2013) dengan hasil penelitian Motivasi karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Motivasi mengikuti USAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Motivasi kualitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Motivasi ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Pengetahuan UU No.5 Th 2011 tentang akuntan publik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Motivasi karir, mengikuti USAP, kualitas, ekonomi, dan UU secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk. Penelitian lain dilakukan oleh Ni Putu Devi Aryani, Ni Made Adi Erawati (2016) dengan hasil penelitian Motivasi kualitas, karir, ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, sedangkan variabel pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Meidita Putri Siwi(2016) dengan judul Pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, dengan variabel penelitian



Motivasi kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Gelar. Namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini yakni metode penelitian yang digunakan tidak menggunakan maksimum, minimum, serta uji asumsi klasik, tahun penelitian dan tempat penelitian dan objek yang diteliti berbeda dalam penelitian ini yakni mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo jurusan S1 Akuntansi.

Berdasarkan penelitian terdahulu serta dengan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dalam mengembangkan penelitian terdahulu dengan judul “**Analisis Pengaruh *Quality Motivation, Career Motivation, Economic Motivation Dan Degree Motivation Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)***” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan S1 Akuntansi Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Quality Motivation* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
2. Apakah *Career Motivation* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
3. Apakah *Economic Motivation* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

4. Apakah *Degree Motivation* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?
5. Apakah *Quality Motivation*, *Career Motivation*, *Economic Motivation* dan *Degree Motivation* berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) ?

### 1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui pengaruh *Quality Motivation* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi S1 Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- b. Mengetahui pengaruh *Career Motivation* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi S1 Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- c. Mengetahui pengaruh *Economic Motivation* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi S1 Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- d. Mengetahui pengaruh *Degree Motivation* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi S1 Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- e. Mengetahui pengaruh *Quality Motivation*, *Career Motivation*, *Economic Motivation* dan *Degree Motivation* terhadap Minat

Mahasiswa Akuntansi S1 Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

### 1.3.2 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut, penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu:

#### 1. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan literatur yang dapat digunakan sebagai bahan referensi mengenai pengaruh *Quality Motivation*, *Career Motivation*, *Economic Motivation* dan *Degree Motivation* terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi S1 Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

#### 2. Bagi Program Studi Akuntansi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo sebagai evaluasi kegiatan dan pengambilan kebijakan terkait pentingnya sosialisasi tentang profesi akuntansi terhadap mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk setelah lulus dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

#### 3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan peneliti tentang *Quality Motivation*, *Career Motivation*, *Economic Motivation* dan *Degree Motivation* yang mempunyai

pengaruh terhadap minat mahasiswa Akuntansi untuk mengikuti PPAk. Sehingga peneliti mendapat gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

#### **4. Bagi Peneliti Yang Akan Datang**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi tentang topik yang berkaitan dengan penelitian ini, dan juga dapat dijadikan replikasi untuk melakukan penelitian dengan tema yang sama dimasa yang akan datang dengan menggunakan variabel baru lainnya yang mungkin berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

